

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS LABUHANBATU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. SM. Raja No. 126-a KM. 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 02 April 2026

Nomor : 093/PS/FKIP-ULB/IV/2026

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat
Di_ Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama	: Feby Refita Siregar
NPM	: 2206100038
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Penelitian	: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran PPKn Siswa KELAS XI-1 SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat
Dosen Pembimbing 1	: Toni, SH, M.H
Dosen Pembimbing 2	: Siti Zahara Saragih, M.Pd
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Dr. Sakinah Abudiyah Siregar, M.Pd
NPM 0109048702

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Penelitian



YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA SWASTA BHAYANGKARI-2 RANTAUPRAPAT
JL. T. CIK DITIRO KOMPLEK POLRES LABUHANBATU
TELP. (0624) 22093 RANTAUPRAPAT

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/212/SMAS.B2/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANITA SIHITE S.Pd
 NIP : -
 Pangkat / Gol.Ruang : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat
 Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Feby Refita Siregar
 Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 NIM : 2206100038

Berdasarkan Surat dari Universitas Labuhanbatu No : 093/PS/FKIP-ULB/IIV2026, Tanggal 2 April 2026 .Bahwa nama tersebut diatas diterima Penelitian Tugas Akhir dan melakukan Penelitian dengan Baik di SMA Swasta Bhayangkari-2 Rantauprapat, dengan judul " Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas XI 1 SMAS Bhayangkari 2 Rantauprapat.

Deemikianlah Surat balasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantauprapat, 8 April 2026

Kepala Sekolah SMA Swasta Bhayangkari-2



ANITA SIHITE S.Pd
 NIP.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara kepada Guru PPKn

1. Faktor Internal (dari perspektif guru melihat siswa)

a. Minat Personal

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat rasa suka atau tidak suka siswa terhadap mata pelajaran PPKn?
2. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana motivasi intrinsik siswa memengaruhi semangat mereka dalam belajar PPKn?

b. Minat Situasional

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar siswa?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana suasana kelas (kebersihan, kenyamanan, interaksi antar siswa) memengaruhi minat belajar PPKn?

c. Minat Psikologikal

1. Bagaimana pengalaman positif siswa (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik) dapat meningkatkan minat belajar mereka?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah pencapaian nilai akademik menjadi motivasi utama bagi siswa dalam belajar PPKn?

2. Faktor Eksternal

a. Guru (peran guru sendiri)

1. Bagaimana Bapak/Ibu berperan dalam membangkitkan semangat belajar siswa terhadap PPKn?
2. Apa bentuk metode pembelajaran variatif yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untuk menarik minat siswa?
3. Bagaimana pendekatan personal atau motivasi yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka?

b. Lingkungan Sekolah

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar siswa terhadap PPKn?
2. Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn?

c. Lingkungan Keluarga

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran orang tua dalam mendukung minat belajar siswa terhadap PPKn?
2. Apakah kebiasaan belajar di rumah berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran PPKn?

d. Lingkungan Masyarakat

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat belajar siswa terhadap PPKn?
2. Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda) dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Lampiran 4

Pedoman Wawancara kepada Siswa

1. Faktor Internal

a. Minat Personal

1. Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?
2. Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

b. Minat Situasional

1. Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?
2. Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

c. Minat Psikologikal

1. Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?
2. Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

2. Faktor Eksternal

a. Guru

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?
2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?
3. Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

b. Lingkungan Sekolah

1. Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?
2. Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

c. Lingkungan Keluarga

1. Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?
2. Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

d. Lingkungan Masyarakat

1. Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?
2. Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Rismai Lanum, S.Pd
2. Umur : 51 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jabatan : Guru PPKn

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat siang Bu. Terima kasih karena ibu telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini Bu.

Informan : Selamat siangdik. Silahkan adik ajukan hal-hal yang adik rasa penting kepada ibu. Ibu akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.

Peneliti : Bagaimana Ibu melihat rasa suka atau tidak suka siswa terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Ibu melihat bahwa minat siswa terbagi dua. Ada sebagian yang menunjukkan semangat dan suka karena materi PPKn berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, terus norma, aturan, dan demokrasi. Namun ada juga yang kurang berminat, biasanya karena menganggap pelajaran ini membosankan dan hanya hafalan. Jadi bisa dikatakan sekitar 50% siswa menunjukkan minat yang cukup baik, sementara sisanya masih perlu dorongan lebih agar tertarik.

Peneliti : Menurut Ibu, sejauh mana motivasi intrinsik siswa memengaruhi semangat mereka dalam belajar PPKn?

Informan : Ibu melihat dari dalam dirinya bahwa pelajaran ini penting biasanya lebih aktif, mereka mau bertanya, berdiskusi, dan serius mengerjakan tugas atau pr. Tapi, ada juga siswa yang intrinsiknya rendah, mereka cenderung pasif ya sepertinya. Ada yang hanya duduk mendengarkan tanpa berusaha memahami, ada juga yang cepat merasa jenuh.

Peneliti : Bagaimana Ibu menilai pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar siswa?

Informan : Menurut saya, metode mengajar sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Ketika saya menggunakan metode diskusi kelompok atau *live planning*, siswa terlihat lebih semangat karena mereka bisa terlibat langsung, berdiskusi dengan teman-temannya, dan menyampaikan hasil presentasi. Sebaliknya, jika hanya menggunakan ceramah atau hafalan, sebagian siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus. Jadi, variasi metode mengajar menjadi kunci untuk menjaga minat belajar mereka tetap tinggi.

Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana suasana kelas (kebersihan, kenyamanan, interaksi antar siswa) memengaruhi minat belajar PPKn?

Informan : Ouhiya suasana kelas sangat memengaruhi minat belajar siswa. Kalau ruang kelas bersih, rapi, dan nyaman, siswa lebih fokus serta bersemangat mengikuti pelajaran. Kalau kelas kotor atau bau atau suasana kurang kondusif, siswa cepat merasa bosan dan sulit berkonsentrasi. Jadi kebersihan, kenyamanan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar di kelas.

Peneliti : Bagaimana pengalaman positif siswa (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik) dapat meningkatkan minat belajar mereka?

Informan : Pengalaman positifnya ya, ya seperti saat berhasil melakukan presentasi atau aktif dalam diskusi kelompok, biasanya membuat mereka lebih percaya diri. Ketika mereka merasa dihargai oleh teman-temannya dan mendapat respon baik dari guru, semangat belajar mereka meningkat.

Peneliti : Menurut Ibu, apakah pencapaian nilai akademik menjadi motivasi utama bagi siswa dalam belajar PPKn?

Informan : Ya, pencapaian nilai akademik memang menjadi salah satu motivasi utama bagi siswa dalam belajar PPKn. Ketika mereka memperoleh nilai yang baik, hal itu menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat untuk mempertahankan prestasi tersebut. Siswa-siswa itu merasa ada

peningkatan dari sebelumnya, sehingga muncul dorongan untuk terus belajar lebih giat agar hasil yang diperoleh tetap bagus.

Peneliti : Bagaimana Ibu berperan dalam membangkitkan semangat belajar siswa terhadap PPKn?

Informan : Sebagai guru, saya berusaha membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan tidak monoton. Saya sering mengajak mereka berdiskusi, melakukan presentasi, serta mengaitkan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar terasa lebih relevan. Selain itu, saya memberikan motivasi secara langsung, baik berupa dorongan maupun pujian, supaya mereka merasa dihargai dan lebih percaya diri. Dengan pendekatan seperti ini, siswa lebih aktif, suasana kelas menjadi hidup, dan minat belajar terhadap PPKn dapat meningkat.

Peneliti : Apa bentuk metode pembelajaran variatif yang biasanya Ibu gunakan untuk menarik minat siswa?

Informan : Metode pembelajaran yang saya gunakan biasanya tidak hanya satu bentuk, melainkan bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Saya sering menerapkan diskusi kelompok, di mana siswa bisa saling bertukar pendapat dan kemudian melakukan presentasi di depan kelas. Selain itu, saya menggunakan metode *live planning*, *live planning* itu merencanakan kegiatan belajar bersama siswa sehingga mereka merasa lebih terlibat. Kadang juga, menampilkan media pembelajaran seperti gambar atau materi visual untuk memperkuat pemahaman.

Peneliti : Bagaimana pendekatan personal atau motivasi yang Ibu berikan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka?

Informan : Pendekatan personal yang saya lakukan biasanya dengan mengenal karakter setiap siswa terlebih dahulu. Ada siswa yang mudah semangat jika diberi pujian, ada juga yang butuh dorongan lebih melalui percakapan pribadi. Saya berusaha membangun hubungan baik dengan mereka, misalnya dengan menanyakan kesulitan yang dihadapi atau memberi perhatian kecil saat mereka terlihat kurang fokus. Dengan cara ini, siswa merasa dihargai dan lebih terbuka untuk belajar. Saya sering

menekankan bahwa pelajaran PPKn sebagai bekal dalam berinteraksi di masyarakat. Saya juga mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan aktif dalam diskusi, agar mereka merasa memiliki peran penting di kelas. Pendekatan personal dan motivasi seperti ini terbukti membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap PPKn.

Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar siswa terhadap PPKn?

Informan : Sudah mendukung sarana yang tersedia sudah memadai untuk proses pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman, perlengkapan belajar yang cukup, serta media pembelajaran seperti papan tulis dan gambar membantu siswa lebih mudah memahami materi

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran PPKn?

Informan : Pengaruhnya, kalau kelas kotor atau bau atau suasana kurang mendukung, siswa sulit fokus. Jadi, kebersihan dan kenyamanan kelas harus dijaga.

Peneliti : Bagaimana Ibu melihat peran orang tua dalam mendukung minat belajar siswa terhadap PPKn?

Informan : Sangat penting sekali, orang tua sangat besar sekali pengaruhnya dalam mendukung minat belajar siswa sama PPKn. Ketika orang tua memberikan dorongan moral, membiasakan anak untuk menghormati sesama, serta menanamkan nilai-nilai toleransi di rumah, siswa lebih mudah memahami pentingnya pelajaran ini. Dukungan berupa perhatian, motivasi, dan kebiasaan belajar di rumah membuat anak lebih percaya diri dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Apakah kebiasaan belajar di rumah berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran PPKn?

Informan : Kalau siswa-siswa itu mau belajar, misalnya rajin baca materi atau ulang pelajaran, biasanya pas masuk kelas lebih siap. Mereka gampang tangkap penjelasan guru, malah kadang bisa bantu temannya waktu diskusi. Jadi kelihatan percaya diri dan semangatnya lebih tinggi.

Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat belajar siswa terhadap PPKn?

Informan : Interaksi sosial di masyarakat jelas ada pengaruhnya. Kalau anak sering ikut kegiatan sosial, diskusi sama teman sebaya, atau aktif di lingkungan sekitar, biasanya lebih gampang mengaitkan materi PPKn dengan kehidupan nyata. Mereka jadi rasakan manfaatnya di kehidupan sehari-hari

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda) dapat meningkatkan minat belajar siswa?

Informan : Jelas bisa. Kalau anak ikut kegiatan gotong royong atau aktif di organisasi pemuda, mereka langsung lihat praktik nyata dari nilai-nilai yang diajarkan di PPKn. Jadi selain teori di buku, tapi ada pengalaman langsung di lapangan. Hal itu bikin mereka lebih paham arti kerja sama, tanggung jawab, dan demokrasi.

Peneliti : Baik bu, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Saya ucapkan terima kasih karena ibu telah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai bu.

Informan : Sama-sama dik.

Transkrip Wawancara 2

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Adexta
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SMA XI-1
5. Status : Siswa

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Dek. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Ibu ingin tahu pendapat kamu tentang pelajaran PPKn, karena ini bagian dari penelitian mengenai minat belajar siswa.

Informan : Selamat pagi, Bu. Sama-sama, saya siap menjawab pertanyaan yang Ibu ajukan.

Peneliti : Baik, mari kita mulai dengan beberapa pertanyaan. Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Saya suka PPKn karena banyak membahas tentang berpancasila, bernegara Indonesia, belajar undang-undang, dan norma kehidupan sehari-hari. Tapi kadang juga terasa membosankan kalau materinya terlalu banyak hafalan.

Peneliti : Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

Informan : Kalau saya merasa pelajaran ini penting, biasanya saya lebih semangat, aktif bertanya, dan ikut diskusi. Tapi kalau lagi malas, motivasinya jadinya kurang, jadi saya hanya mendengar tanpa terlalu fokus.

Peneliti : Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?

Informan : Menurut saya, metode guru cukup menarik, apalagi kalau diskusi kelompok. Itu bikin suasana kelas lebih hidup. Tapi kalau hanya ceramah, cepat bikin jenuh.

Peneliti : Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

Informan : Suasana kelas sangat berpengaruh. Kalau kelas bersih dan nyaman, saya lebih fokus. Kalau kelas kotor atau ribut, jadi malas belajar.

Peneliti : Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?

Informan : Pernah waktu diskusi kelompok, saya dipercaya jadi juru bicara. Rasanya senang karena bisa menyampaikan pendapat dan mendapat apresiasi dari guru. Itu bikin saya lebih percaya diri.

Peneliti : Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

Informan : Misalkan saya dapat nilai tinggi, proses tidak mengkhianati hasil.

Peneliti : Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?

Informan : Guru sering memberi dorongan dan pujian. Itu membuat saya lebih semangat dan merasa dihargai.

Peneliti : Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?

Informan : Iya, guru kadang pakai diskusi, presentasi, bahkan media visual. Itu bikin pelajaran lebih menarik.

Peneliti : Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

Informan : Mendekati siswa secara personal ya bu, iya sering Ibu Guru menanyakan kesulitan saya, saya sampaikan, dan Ibu itu kasih solusinya.

Peneliti : Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?

Informan : Jadi di kelas fasilitasnya, dari papan tulis, proyektor, dan ruang kelas yang nyaman.

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

Informan : Sangat berpengaruh. Kelas bersih bikin semangat, kelas kotor bikin malas.

Peneliti : Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?

Informan : Orang tua mendukung dengan memberi nasihat tentang pentingnya menghormati orang lain dan hidup sesuai aturan.

Peneliti : Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Kalau saya rajin belajar di rumah, pas di kelas lebih siap. Kalau tidak belajar, jadi kurang fokus.

Peneliti : Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Interaksi sosial sangat berpengaruh. Kalau sering ikut kegiatan masyarakat, saya lebih paham materi PPKn karena langsung melihat praktiknya.

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Informan : Iya, kegiatan seperti gotong royong atau organisasi pemuda bikin saya lebih tertarik belajar PPKn karena bisa melihat langsung nilai-nilai yang dipelajari diterapkan di masyarakat.

Peneliti : Baik, terimakasih dek katas jawaban yang diberikan, sekian wawancara kita kali ini, terimakasih atas waktunya.

Informan : Iya Bu, terimakasih juga Bu.

Transkrip Wawancara 3

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Ayu Amira
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SMA XI-1
5. Status : Siswa

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Amira. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Ibu ingin tahu pendapat kamu tentang pelajaran PPKn, karena ini bagian dari penelitian mengenai minat belajar siswa.

Informan : Selamat pagi juga Bu. Iya Bu.

Peneliti : Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Yang membuat suka PPKn karena membahas tentang demokrasi, aturan, dan norma yang memang penting untuk kehidupan sehari-hari. Jadi pelajaran ini terasa nyata, jadi saya merasa lebih tertarik.

Peneliti : Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

Informan : Bermanfaat melatih ngomong menyampaikan pendapat, saya jadi lebih rajin membaca materi dan aktif saat diskusi. Jadi saya berani menyampaikan pendapat.

Peneliti : Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?

Informan : Kalau aku Bu, lebih menarik kalau ada diskusi kelompok sama teman, karena setiap kami bisa menyampaikan pandangan.

Peneliti : Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

Informan : Kalau suasana kelas akrab dan teman-teman aktif, saya lebih semangat. Interaksi antar siswa membuat pelajaran terasa lebih hidup.

Peneliti : Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?

Informan : Pernah saya dipercaya menyampaikan hasil diskusi kelompok. Rasanya senang karena teman-teman mendukung dan guru memberi apresiasi. Itu membuat saya lebih percaya diri.

Peneliti : Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

Informan : Iya, nilai akademik jadi dorongan. Kalau ada peningkatan dari semester sebelumnya, saya merasa usaha saya terbayar dan ingin mempertahankannya.

Peneliti : Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?

Informan : Memberi motivasi dengan cara mendorong kami berani bicara dan aktif dalam diskusi.

Peneliti : Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?

Informan : Guru kadang menggunakan presentasi dan diskusi. Itu membuat pelajaran lebih menarik karena kami bisa terlibat langsung.

Peneliti : Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

Informan : Kalau saya sudah diperhatikan guru, mau tidak mau jadi niat belajar Bu.

Peneliti : Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?

Informan : Kalau saya lihat sudah mendukung Bu.

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

Informan : Kalau kelas rapi dan suasana kondusif, saya lebih semangat belajar.

Peneliti : Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?

Informan : Orang tua saya mendukung, sampaikan semua mata pelajaran harus rajin dipelajari, termasuk PPKn.

Peneliti : Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Saya terbiasa membaca ulang materi di rumah. Itu membuat saya lebih siap saat pelajaran di kelas.

Peneliti : Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Kalau ikut kegiatan masyarakat, lingkungan kelurahan saya bisa melihat langsung bagaimana norma diterapkan. Itu membuat saya lebih paham materi PPKn.

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Informan : Iya, kegiatan seperti gotong royong atau organisasi pemuda membuat saya lebih tertarik belajar PPKn karena bisa melihat langsung nilai-nilai yang dipelajari diterapkan di masyarakat.

Peneliti : Terima kasih, Amira, atas waktu dan jawaban yang kamu berikan. Ibu sangat menghargai keterbukaanmu dalam menjelaskan pengalaman belajar PPKn.

Informan : Sama-sama, Bu. Saya senang bisa ikut membantu. Semoga penelitian Ibu berjalan lancar.

Transkrip Wawancara 4

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Aini
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan : SMA XI-1
5. Status : Siswa

Hasil Wawancara

Peneliti : Hallo Aini, selamat pagi. Terima kasih ya sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Ibu ingin tahu pendapat kamu tentang pelajaran PPKn, karena ini bagian dari penelitian mengenai minat belajar siswa.

Informan : Selamat pagi Bu. Baik Bu.

Peneliti : Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Saya suka karena gurunya menyenangkan. Ibu guru orangnya menarik dalam menyampaikan materi, jadi belajar PPKn terasa enak

Peneliti : Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

Informan : Kalau saya merasa pelajaran ini penting, saya berusaha ikut aktif. Tapi kalau lagi datang *mood bad mood*, biasanya ya mendengar saja, Bu.

Peneliti : Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?

Informan : Menurut saya menyenangkan, karena sering dipanggil maju ke depan untuk menghafal materi. Itu membuat saya lebih berani.

Peneliti : Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

Informan : Tunggu di kelas adem tenang dan supportif, Bu.

Peneliti : Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?

Informan : Saya senang ketika bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar. Rasanya bangga karena usaha belajar saya dihargai.

Peneliti : Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

Informan : Iya, nilai bagus membuat saya ingin mempertahankannya.

Peneliti : Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?

Informan : Ibu itu selalu memberi dorongan, jadi saya merasa lebih percaya diri.

Peneliti : Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?

Informan : Iya, kadang ada diskusi kelompok, kadang presentasi. Itu membuat pelajaran lebih menarik.

Peneliti : Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

Informan : Pasti mempengaruhi, karena setiap satu persatu guru kenal kita jadi merasa saya dikenal dan diperhatikan guru untuk giat belajar.

Peneliti : Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?

Informan : Fasilitas cukup baik, ada papan tulis dan ruang kelas yang nyaman.

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

Informan : Sangat berpengaruh, Bu. Kalau kelas bersih, saya lebih semangat.

Peneliti : Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?

Informan : Orang tua mendukung dengan menanamkan nilai toleransi dan menghormati sesama ya, Bu.

Peneliti : Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Kalau saya belajar di rumah, ada pr dikerjakan, di kelas jadi lebih siap.

Peneliti : Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Interaksi sosial membantu saya memahami materi, karena bisa melihat langsung praktiknya sekitar lingkungan rumah dan juga tongkrongan.

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Informan : Iya, kegiatan ekstrakurikuler dan gotong royong berpengaruh. Kadang membantu, kadang juga membuat PR tertunda, jadi pengaruhnya 50:50.

Peneliti : Wah, berpengaruh ya dek, terima kasih kalua gitu Aini, atas waktu dan jawaban yang kamu berikan. Ibu sangat menghargai keterbukaanmu dalam menjelaskan pengalaman belajar PPKn.

Informan : Sama-sama, Bu. Saya senang bisa ikut membantu. Semoga penelitian Ibu berjalan lancar.

Transkrip Wawancara 5

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Dikson
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : SMA XI-1
5. Status : Siswa

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Dek. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Ibu ingin tahu pendapat kamu tentang pelajaran PPKn, karena ini bagian dari penelitian mengenai minat belajar siswa.

Informan : Good morning, Miss. Let me introduce myself. My name is Dikson. Saya dari kelas XI-1. Saya siap menjawab pertanyaan yang Miss berikan.

Peneliti : Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Saya suka kalau ada tugas kreatif, misalnya menggambar lambang Pancasila atau diskusi isu sosial. Tapi jujur, kadang bosan kalau materinya terlalu banyak baca buku.

Peneliti : Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

Informan : Kalau tidak capek, saya aktif ikut diskusi.

Peneliti : Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?

Informan : Lumayan menarik, Guru biasanya kasih briefing dulu perihal aktivitas kelompok

Peneliti : Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

Informan : Biasanya aja, Miss. Ya Namanya jua belajar, kalua masuk kelas ya belajarliah, Miss.

Peneliti : Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?

Informan : Kalau teman-teman ga buat pertanyaan susah saat akua tau kelompokkan presentasi, jadi akupun tidak kubalaskan dengan buat pertanyaan susah Ketika aku jadi *audience* mereka.

Peneliti : Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

Informan : Kalau dapat nilai bagus saya merasa puas. Itu jadi dorongan untuk tetap belajar.

Peneliti : Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?

Informan : Kasih semangat, motivasi, membimbing kami pokoknya.

Peneliti : Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?

Informan : Macam-macam, tugas kelompoklah, audio-videolah, itulah Miss.

Peneliti : Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

Informan : Kalau guru langsung menegur itu tanda perhatiannya sama saya.

Peneliti : Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?

Informan : Lengkap fasilitas sekolah, ruang belajar, digital juga, Miss.

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

Informan : Iya pastilah, Miss. Karena kalua bersih kan nyaman.

Peneliti : Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?

Informan : Dukung, Miss.

Peneliti : Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Engga gimana-gimana kali, Cuma ya penting ke Sekolah, semangatlah untuk belajar PPKn.

Peneliti : Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Memahami perbedaan, memahami perbedaan pendapat orang sekitar saya.

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Informan : Iya, berteman dan ngomong sama orang lain ga canggung.

Peneliti : Terima kasih, Dikson, atas jawaban yang sudah kamu berikan. Semua pendapatmu sangat membantu penelitian ini.

Informan : Sama-sama, Bu. Senang bisa ikut wawancara ini.

Transkrip Wawancara 6

Tanggal Wawancara : 3 April 2026

Tempat : SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat

Profil Informan

1. Nama : Sapaldi
2. Umur : 16 tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : SMA XI-1
5. Status : Siswa

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat pagi, Dek. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Ibu ingin tahu pendapat kamu tentang pelajaran PPKn, karena ini bagian dari penelitian mengenai minat belajar siswa.

Informan : Oiya Bu, Silahkan.

Peneliti : Apa yang membuat Anda merasa suka atau tidak suka terhadap mata pelajaran PPKn?

Informan : Saya suka PPKn karena gurunya asik. Ibu guru orangnya jelas kalau menjelaskan, jadi saya gampang paham.

Peneliti : Bagaimana motivasi dari dalam diri Anda (motivasi intrinsik) memengaruhi semangat belajar PPKn?

Informan : Tunggu lihat materi ini penting, saya lebih semangat. Tapi kalau lagi capek, biasanya saya kurang fokus.

Peneliti : Bagaimana menurut Anda metode mengajar guru PPKn, apakah membuat pelajaran lebih menarik atau justru membosankan?

Informan : Menarik, karena Bu guru sering kasih forum diskusi. Jadi kami bisa saling tukar pendapat.

Peneliti : Bagaimana suasana kelas (misalnya kebersihan, kenyamanan, interaksi teman) memengaruhi minat Anda dalam belajar PPKn?

Informan : Tidak ribut dan teman-teman fokus belajar, saya bisa jadi semangat.

Peneliti : Bisakah Anda ceritakan pengalaman positif yang pernah Anda alami saat belajar PPKn (misalnya saat presentasi, diskusi, atau mendapat nilai baik)?

Informan : Saya pernah dipercaya menyampaikan hasil diskusi kelompok. Rasanya senang karena bisa berani bicara di depan teman-teman.

Peneliti : Apakah nilai akademik yang Anda peroleh dalam PPKn menjadi motivasi untuk lebih giat belajar?

Informan : Iya, kalau nilai bagus saya jadi lebih semangat untuk mempertahankannya

Peneliti : Bagaimana peran guru PPKn dalam membangkitkan semangat belajar Anda?

Informan : Guru selalu mendidik kami untuk semangat belajar demi meraih cita-cita kami baik itu mau lanjut kuliah atau kerja.

Peneliti : Apakah guru menggunakan metode pembelajaran variatif yang membuat Anda lebih tertarik?

Informan : Iya, kadang diskusi, kadang kerja kelompok.

Peneliti : Bagaimana motivasi atau pendekatan personal guru memengaruhi minat belajar Anda?

Informan : Ibu itu menanyakan kesulitan saya, nah disitulah jd saya berpikir harus semangat belajar jangan gampang menyerah.

Peneliti : Bagaimana fasilitas sekolah mendukung minat belajar Anda terhadap PPKn?

Informan : Lumayan lengkap, ada kegiatan sekolah yang membuat saya minat belajar.

Peneliti : Apakah kebersihan dan suasana kelas berpengaruh terhadap semangat belajar Anda?

Informan : Sangat berpengaruh. Kalau kelas bersih, saya lebih betah belajar.

Peneliti : Apakah orang tua Anda memberikan dukungan dalam belajar PPKn?

Informan : Orang tua mendukung dengan memberi nasihat supaya saya rajin belajar dan menghormati orang lain.

Peneliti : Bagaimana kebiasaan belajar di rumah memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Diusahakan belajar, supaya siap.

Peneliti : Bagaimana interaksi sosial di masyarakat memengaruhi minat Anda terhadap PPKn?

Informan : Dari peraturan tata krama, undang undang yang kita patuhi, itu saya dapatkan dari belajar PPKn.

Peneliti : Apakah kegiatan masyarakat yang relevan dengan PPKn (misalnya gotong royong, organisasi pemuda, kegiatan sosial) meningkatkan minat belajar Anda?

Informan : Iya, saya dilatih aktif di kampung saya, jadi PPKn didikannya bagus.

Peneliti : Terima kasih, Sapaldi, sudah membantu menjawab. Demikian wawancara kita ya.

Informan : Terimakasih juga Bu.

Lampiran 6

Dokumentasi



Gambar: Foto dokumentasi proses wawancara antara peneliti dengan salah satu informan siswa kelas XI-1 SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat, dilakukan di ruang kelas sebagai bagian dari pengumpulan data penelitian pada tanggal 3 April 2026 pukul 10.00 WIB.



Gambar: Foto dokumentasi proses wawancara antara peneliti dengan salah satu informan siswa kelas XI-1 SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat, dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian pada tanggal 3 April 2026 pukul 11.00 WIB.



Gambar: Foto dokumentasi suasana wawancara peneliti dengan informan siswa lainnya di ruang kelas, menunjukkan interaksi langsung dalam pengumpulan data penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar PPKn pada tanggal 3 April 2026 pukul 12.00 WIB.



Gambar: Foto dokumentasi peneliti bersama informan Guru PPKn Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat saat proses wawancara pada tanggal 3 April 2026 pukul 13.00 WIB.



Gambar: Foto dokumentasi bersama informan Guru PPKn SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat setelah proses wawancara selesai pada tanggal 3 April 2026 pukul 14.00 WIB.



Gambar: Foto dokumentasi bersama informan siswa kelas X-1 SMA Swasta Bhayangkari 2 Rantauprapat pada tanggal 3 April 2026 pukul 15.00 WIB.

Lampiran 7**Daftar Riwayat Hidup**

Feby Refita Siregar, lahir di Rantauprapat 24 Februari tahun 2004, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Zulhamsyah Siregar dan ibu Juliana, tinggal di jalan Aek Paing Atas, kelurahan Aek Paing, kabupaten Labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara. Pendidikan formal yang telah peneliti tempuh yaitu pada tahun 2010 – 2016 di SDN 112135 Kodim, peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 - 2019 di SMPN 3 Rantau Utara, selanjutnya pada tahun 2019 –



2022 peneliti melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Rantau Utara. Kemudian pada tahun 2022 peneliti melanjutkan pendidikan di prodi PPKn, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan NPM 2206100038 di Universitas Labuhanbatu hingga sekarang.

Lampiran 8

Kartu Kendali Pengajuan Judul



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU

Program Studi :

PEND.BIOLOGI

: Terakreditasi BAN-PT No. 547/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022

PEND.PKN

: Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019

PEND.MATEMATIKA

: Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019

Kampus

: Jl.SM. Raja No. 126-A KM.3,5 Aek Tapa - Rantauprapat -Sumatera Utara
Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

KARTU KENDTALI PERSYARATAN PENGAJUAN JUDUL

Nama Mahasiswa : Feby Refita Siregar
NPM : 2206100038
Program Studi : Pendidikan Biologi/Matematika/PKn

NO	PERSYARATAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI	KET
1	Membayar Cicilan Pertama uang kuliah Semester 1			
2	Membayar Uang Komprehensif (Bimbingan @ Rp. 400.000,-)			
3	Fotocopy KHS Semester 1- Terakhir			
4	Telah Melunasi Uang KKN-PPL			
5	Lulus Minimal 100 SKS			

Rantauprapat, September 2025
Kaprosdi



(Rahana, H.Pa.)
NIDN :



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS LABUHANBATU

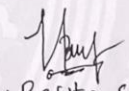
Program Studi :
PEND.BIOLOGI
PEND.PKN
PEND.MATEMATIKA
Kampus

: Terakreditasi BAN-PT No. 547/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022
: Terakreditasi BAN-PT No. 4813/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
: Terakreditasi BAN-PT No. 4812/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2019
: Jl.SM. Raja No. 126-A KM.3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara
Telepon / Fax (0624) 21901 - Website : fkip.ulb.ac.id

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

- a. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa terhadap Mata pelajaran PPKN siswa kelas XI-1 SMA Swasta Bhayangkari 2. Rantauprapat 30/06/2025
Feb ☒ ☒
- b. Pengembangan Bahan Ajar p.pkn yang berbasis pada isu-isu sosial kontemporer untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial siswa 30/06/2025 ☐ ☐
- c. Pengaruh pendidikan pkn terhadap perilaku sosial siswa dalam Menghadapi konflik sosial 30/06/2025 ☐ ☐

Rantauprapat, 06 februari 2025
Yang Mengajukan
Mahasiswa


(Feby Refita Siregar)

NB :

1. Memakai MAP
 - ✓ Warna hijau pendidikan biologi
 - ✓ Warna merah pendidikan matematika
 - ✓ Warna kuning pendidikan pancasila & kewarganegaraan
2. Fotocopy rangkap 3
 - ✓ Kaprodi
 - ✓ Dosen pembimbing 1 & 2
 - ✓ Arsip (yang asli)

Lampiran 9

Lembar Pengesahan Seminar Proposal

PROPOSAL ARTIKEL ILMIAH

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap
Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas XI-1 SMA Swasta Bhayangkari 2
Rantauprapat

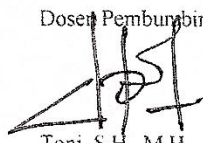
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : FEBY REFITA SIREGAR
NPM : 2206100038
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

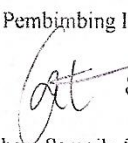
Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Proposal Artikel Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila
Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Labuhanbatu Untuk memenuhi memenuhi Syarat Seminar Proposal
Artikel Ilmiah

Dosen Pembimbing I


Toni. S.H., M.H.
NIDN. 0130058605

Dosen Pembimbing II


Siti Zahara Saragih, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0104078701

Diketahui

KAPRODI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Rohana, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0103028502

Lampiran 10

Kartu Kendali Mengikuti Seminar Proposal

JURNAL KEHADIRAN MAHASISWA MENYAKSIKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Feby Regita Siregar

NPM : 2206100038

PROGRAM STUDI : PPKN

NO	HARI/TANGGAL	NAMA MAHASISWA PENYAJI	JUDUL	PARAF
1.	Senin, 16/12-2024	Ayu Maharani	Implementasi profil pelajar pancasila dalam membentuk perilaku mandiri peserta didik di kelas VII SMP N 1 Bala Barat	f
2.	Senin 16/12-2024	Inayah alpatika	Peran Guru PPKN Dalam menanamkan nilai depositon budi siswa kelas VII SMP N 1 Merbau	f
3.	Selasa 17/12-2024	MAesahrani	Peran guru dalam mengimplementasikan nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa FIS X IPS SMAS HAS Sepakat Bala hilir Kabupaten Labuhanbatu	f
4.	Selasa 17/12-2024	Siti Rohana	Implementasi Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan anak terhadap Degradasi Moral Siswa (Studi Kasus Kasus Bu, 76C, dan 80 di SMP Negeri 1 Rantau Selatan	f
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Rantauprapat,2024

Mengetahui

Ketua Program Studi



Rohana, M.Pd

Lampiran 11

Jurnal konsultasi Tugas Akhir

JURNAL KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama

Feby Refita Siregar

NPM

2206100038

Program Studi

PKN

Judul

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat belajar siswa terhadap Mata pelajaran PKN di Sekolah Menengah siswa kelas XI-1 SMA S. Bhayangkari 2. Rantau prapat.

Dosen Pembimbing I : TONI, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing II : SITI RAHARA, M.Pd.

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	28/06/2025	Pengantar	f
02.	29/06/2025	Parisi judul	f
03.	30/06/2025	Acc. judul. dan.	f.
04.	14/07/2025	Bimbingan Bab. I - III.	f.
05.	05/08/2025	Bimbingan 4-5.	f.
06.	05/09/2025	Bimbingan revisi 45	f.
07.	20/09/2025	Acc. Sidang.	f.
08.			
09.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	28/06/2025	Pengantar judul	af
02.	29/06/2025	Revisi judul	af
03.	30/06/2025	Acc. judul	af
04.	14/07/2025	Bimbingan bab. I - III	af
05.	20/07/2025	Bimbingan bab. II - III	af
06.	05/08/2025	Bimbingan penulisan bab. I - III	af
07.	20/09/2025	Acc. Sidang	af
08.			
09.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

✓ Wajib dibawa setiap konsultasi/bimbingan skripsi

Rantau prapat,

202

Dekan

Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN / 0109048702



Lampiran 12

Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

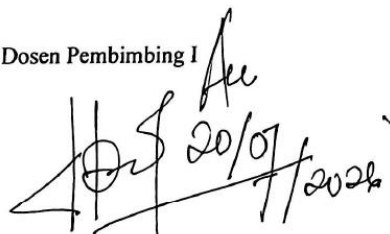
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS XI-1 SMA
SWASTA BHAYANGKARI 2
RANTAUPRAPAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

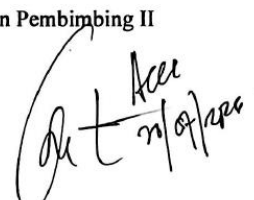
Nama : Feby Refita Siregar
NPM : 2206100038
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Labuhanbatu
Dan dinyatakan telah memenuhi
Syarat diajukan untuk Sidang Meja Hijau

Dosen Pembimbing I


Toni, S.H, M.H
NIDN. 0130058605

Dosen Pembimbing II


Siti Zahara Saragih, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0104078701